

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Majalengka kelas V, terdapat seorang anak dengan hambatan emosi dan perilaku yang memiliki motivasi belajar yang rendah terlihat dari perilaku siswa dalam pembelajaran seperti kurang antusias dalam belajar, anak terlihat lebih sering mengganggu temannya dari pada memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kadang-kadang dia keluar dari bangkunya dan malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan apabila dia mengerjakan tugas dia lebih sering mencontek temannya dari pada mengerjakan secara mandiri. Selain itu rendahnya motivasi belajar terlihat dari ketahanan waktu yang rendah dalam belajar dan tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, tetapi anak tersebut sangat semangat dalam pelajaran olahraga khususnya main sepak bola. Anak tersebut lebih menyukai aktivitas olahraga daripada aktivitas dikelas, dia memiliki ketertarikan yang sangat kuat terhadap olahraga sepak bola akan tetapi dalam permainannya anak kadang bermain kasar dan tidak sportif. Dari hasil pengamatan awal tersebut diketahui bahwa anak memiliki motivasi belajar yang rendah dan memiliki ketertarikan terhadap sepak bola. Motivasi belajar yang rendah merupakan dampak dari hambatan emosi dan perilaku yang dihadapi anak, hal tersebut sesuai dengan pendapat Setiawan (2009) bahwa salah satu karakteristik belajar anak dengan hambatan emosi dan perilaku adalah kurang memiliki motivasi belajar. Selain itu, kurangnya penguatan yang diberikan secara khusus oleh guru kepada anak dalam proses pembelajaran memperburuk motivasi belajar anak. Dalam proses pembelajaran di kelas jarang terjadi pemberian penguatan kepada anak. Seperti pemberian penguatan secara verbal (pujian), penguatan secara isyarat (seperti memberikan jempol), ataupun hadiah berbentuk barang.

Rendahnya motivasi belajar pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku mengakibatkan tidak tercapainya hasil belajar yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki anak sehingga anak tidak mencapai perkembangan yang optimal. Agar dapat membantu anak dalam mencapai perkembangan yang optimal maka dibutuhkan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Menurut pendapat Makmun (2009) terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar anak, salah satunya memberikan hadiah atau ganjaran sebagai penguat atau *reinforcement*. Hadiah atau dalam bahasa Inggris *reward* dapat berupa penghargaan verbal, piagam, fasilitas, kesempatan, dan sebagainya. Penghargaan tersebut dapat diaplikasikan dalam sebuah program modifikasi perilaku yaitu teknik token ekonomi. Menurut Martin dan Pear (2015) token ekonomi merupakan program modifikasi perilaku dengan cara memberikan penanda atau '*token*' bagi perilaku yang ditargetkan dan 'menguangkan'-nya demi memperoleh penguat pendukung. Selain itu, token ekonomi memiliki beberapa kelebihan salah satunya yaitu token dapat ditukarkan dengan berbagai penguat lain yang dapat disesuaikan dengan karakteristik anak sehingga dapat memberikan dorongan yang lebih besar untuk belajar. Sehingga penggunaan teknik token ekonomi ini dapat memanfaatkan ketertarikan anak terhadap sepak bola dengan cara merancang penguat yang berkaitan dengan sepak bola seperti menggunakan jersey klub bola favorit anak sebagai penguat pendukung. Kelebihan lain yang dimiliki token ekonomi adalah token ekonomi dapat digunakan untuk menguatkan sasaran perilaku segera setelah perilaku itu muncul, dan mengajarkan anak untuk menabung agar mendapatkan hadiah yang lebih berharga. Dengan demikian token ekonomi dapat menjadi salah satu alternatif untuk memberikan penguatan agar motivasi belajar anak meningkat.

Keuntungan yang didapat apabila penelitian ini berhasil adalah meningkatnya motivasi belajar sehingga potensi anak dapat berkembang secara optimal dan memberikan dampak pada hasil belajar anak. Sedangkan kelemahannya adalah peneliti harus berhati-hati dalam memilih penguat pendukung agar sesuai dengan kondisi obyektif anak.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Anak dengan hambatan emosi dan perilaku memiliki motivasi yang rendah dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar dan prestasinya.
2. Anak dengan hambatan emosi dan perilaku memiliki hasil belajar dan prestasi yang rendah dibandingkan dengan potensi akademiknya.
3. Motivasi belajar yang rendah merupakan karakteristik anak dengan hambatan emosi dan perilaku sehingga membutuhkan pendidikan layanan khusus.
4. Kurangnya penguatan secara khusus oleh guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar anak dengan hambatan emosi dan perilaku.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti menduga bahwa rendahnya motivasi belajar anak dengan hambatan emosi dan perilaku dikarenakan dampak dari hambatan emosi dan perilaku yang dihadapi anak sehingga memiliki karakteristik motivasi belajar yang rendah. Selain itu, kurangnya penguatan secara khusus yang harusnya diberikan oleh guru selama pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan teknik token ekonomi dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan hambatan emosi dan perilaku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak dengan hambatan emosi dan perilaku memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga berpengaruh pada hasil belajar dan perkembangan anak yang tidak optimal. Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada peningkatan motivasi belajar anak dengan hambatan emosi dan perilaku di kelas V MI Nurul Huda Majalengka melalui teknik token ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah penggunaan teknik token ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar anak dengan hambatan emosi dan perilaku di kelas V MI Nurul Huda?”

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan penggunaan teknik token ekonomi dalam peningkatan motivasi belajar siswa dengan hambatan emosi dan perilaku di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Majalengka yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah.

2. Tujuan Khusus

Sedangkan secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui motivasi belajar siswa dengan hambatan emosi dan perilaku di kelas V MI Nurul Huda Majalengka sebelum penggunaan teknik token ekonomi.
- b. Mengetahui motivasi belajar siswa dengan hambatan emosi dan perilaku di kelas V MI Nurul Huda Majalengka setelah penggunaan teknik token ekonomi.
- c. Mengetahui seberapa besar perbedaan motivasi belajar siswa dengan hambatan emosi dan perilaku di kelas V MI Nurul Huda Majalengka setelah dan sebelum penggunaan teknik token ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian tercapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan ilmu pendidikan anak dengan hambatan emosi dan perilaku mengenai penggunaan teknik token ekonomi dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan hambatan emosi dan perilaku.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan sumber informasi bagi para pendidik dan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan hambatan emosi dan perilaku.
- b. Membantu meningkatkan motivasi belajar anak sehingga anak dapat mencapai hasil belajar yang baik dan perkembangan yang optimal.
- c. Manfaat untuk peneliti adalah untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama perkuliahan, sehingga meningkatkan keahlian peneliti sebagai calon tenaga pendidik di lingkup pendidikan khusus.